

LAMPIRAN 2
TRANSKRIP WAWANCARA

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Hj. Sri Chairattini E.A., S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2013
Pukul : 08.30 s.d selesai
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Kode : W.KS.070313

No.	Kode	Personal	Hasil Wawancara
1.	W.KS.F1.P1.070313	Peneliti	Berapa besar kebutuhan informasi <i>stakeholders</i> di sekolah ini sebagai dasar pengambilan keputusan?
		Informan	Sangat besar dan sangat penting. Karena sebagai pengambil kebijakan, sebuah informasi walaupun belum kita ketahui kebenarannya tetap menjadi salah satu input bagi saya untuk bisa menjadikan dasar dalam sebuah pengambilan keputusan. Bukan hanya saya yang membutuhkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, tetapi juga pemangku kepentingan lain yang ada di sekolah ini.
2.	W.KS.F1.P2.070313	Peneliti	Apakah informasi yang telah diberikan oleh sumber sudah tepat?
		Informan	Belum sepenuhnya tepat. Sebab itu saya harus bisa mengkaji lebih dalam, apakah informasi ini benar adanya, sehingga saya harus bisa bersikap netral ketika ada sebuah informasi yang saya terima mengenai organisasi di sekolah ini. Saya masih harus membuktikannya dengan menggali informasi melalui sumber lain.

3.	W.KS.F1.P3.070313	Peneliti	Apakah informasi yang diterima <i>Stakeholders</i> dari sumber di sekolah ini tepat waktu?
		Informan	Tidak selalu tepat waktu. Walau terkadang ada saat-saat dimana informasi yang diterima terlambat. Banyak sebab atau factor mengapa informasi tidak selalu tepat waktu. Pertama, belum siapnya narasumber sekolah ini menyiapkan bahan atau informasi yang diinginkan. Kedua, adanya kesulitan mengakses informasi dari narasumber dikarenakan kegiatan narasumber yang cukup padat, juga kehadiran narasumber yang tidak selalu ada ditempat.
4.	W.KS.F1.P4.070313	Peneliti	Melalui media apa saja dalam memberikan informasi di sekolah ini?
		Informan	Media atau sarana yang kita gunakan untuk memberikan informasi disekolah ini lebih sering menggunakan sarana teknologi SMS, untuk mempercepat akses informasi. Kemudian jika itu berhubungan langsung dengan individu kami menginformasikan secara lisan. Lalu kami juga menggunakan media cetak jika diperlukan. Kami belum menggunakan akses informasi website, karena kami belum siap secara sumber daya.
5.	W.KS.F1.P5.070313	Peneliti	Apakah informasi yang diterima dari sumber selalu lengkap?
		Informan	Tidak sepenuhnya lengkap. Mungkin dikarenakan pribadi narasumber dan kepentingan yang ada dalam diri pemberi informasi.
6.	W.KS.F1.P6.070313	Peneliti	Apakah informasi yang diberikan oleh sumber di sekolah ini, selalu relevan dengan kebutuhan individu yang meminta informasi?

		Informan	Dapat saya katakana cukup relevan, karena yang memberikan informasi memiliki kompetensi untuk bisa memberikan informasi bagi individu yang membutuhkan.
7.	W.KS.F2.P1.070313	Peneliti	Bagaimana dengan SDM di sekolah ini, apakah bersahabat dengan sistem informasi?
		Informan	Dapat saya katakan belum. Melihat factor internal individu, latar belakang pendidikan dan usia untuk saat ini mereka belum mampu menggunakan sistem informasi. Mungkin sekitar 30% saja yang mampu mengakses sistem informasi.
8.	W.KS.F2.P2.070313	Peneliti	Apakah mereka bisa menerima dan mau mempelajari Sistem Informasi Manajemen ini?
		Informan	Ya, tentu saja. Karena sistem informasi manajemen ini perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Sehingga baik sukarela atau terpaksa mereka mau untuk mempelajarinya.
9.	W.KS.F2.P3.070313	Peneliti	Faktor apasajakah yang mempengaruhi SDM di sekolah ini untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen?
		Informan	Banyak factor antara lain, kemampuan atau latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemudian kemauan atau keinginan mencoba sesuatu yang baru, lalu kemampuan mempelajari hal yang baru tersebut. Kesempatan untuk mempelajari sesuatu juga menjadi factor yang mempengaruhi. SDM mempelajari Sistem Informasi. Hal yang pokok lainnya adalah factor sarana dan prasarana untuk mempelajari belum mendukung.

10.	W.KS.F2.P4.070313	Peneliti	Bagaimana dengan perangkat keras? Seperti komputer personal, laptop, dan lain-lain, apakah sudah terpenuhi?
		Informan	Saat ini belum terpenuhi sepenuhnya, untuk komputer PC saja kita menggunakan orang ketiga atau <i>outsourcing</i> untuk mengurus laboratorium komputer. Kemudian untuk laptop, hanya beberapa SDM saja yang menggunakan, itupun dari kemampuan pribadi individu di sekolah ini. Memang beberapa ruangan telah dilengkapi sarana tersebut, seperti Ruang TU, ruang kepala sekolah.
11.	W.KS.F2.P5.070313	Peneliti	Apakah perangkat keras di sekolah ini telah memenuhi spesifikasi terbaru?
		Informan	Ya sebagian besar komputer dan laptop yang digunakan di sekolah ini menggunakan spesifikasi terbaru. Sehingga program-program pengolahan informasi dapat digunakan sesuai update terkini.
12.	W.KS.F2.P6.070313	Peneliti	Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan perangkat keras di sekolah ini?
		Informan	Jelas ada. Kendala yang paling utama adalah pengalokasian dana untuk penyediaan perangkat komputer belum bisa kami buat. Masih banyak kebutuhan lain yang menjadi prioritas sekolah ini, sehingga kami belum menganggarkannya. Juga biaya pemeliharaan perangkat komputer juga cukup besar.
13.	W.KS.F2.P7.070313	Peneliti	Bagaimana dengan perangkat lunaknya, apakah menggunakan program terbaru?
			Sepengetahuan saya iya. Kami telah

14.	W.KS.F2.P8.070313	Informan	menggunakan software terbaru, seperti misalnya windows tujuh. Sebagian menggunakan program windows xp, karena masalah SDM yang menggunakannya.
		Peneliti	Berasal darimanakah pemenuhan Sumber Daya Perangkat lunak tersebut?
		Informan	Sumber yang kami gunakan lebih banyak melalui internet. Banyak program-program yang bisa di unduh secara gratis. Selain itu, kami juga mendapatkan dari outlet-outlet komputer yang ada di Bandar Lampung.
15.	W.KS.F2.P9.070313	Peneliti	Apakah SDM di sekolah ini memahami prosedur penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak seperti SIM?
		Informan	Menurut saya, banyak yang memahami prosedur penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak. Namun yang benar dalam pelaksanaan prosedur tidak banyak. Jika diprosentase mungkin hanya 10-20% saja, sebagai staf pengguna atau operator komputer, dan beberapa guru yang memang menggunakan komputer sebagai aktifitasnya.
16.	W.KS.F2.P10.070313	Peneliti	Berapa banyak SDM yang memahami prosedur penggunaan SIM?
		Informan	Dari 85 orang guru dan staf, jika dipetakan hanya 20 orang saja yang memahami prosedur penggunaan SIM jadi hanya sekitar 15% saja.
17.	W.KS.F2.P11.070313	Peneliti	Bagaimanakah data dalam manajemen di sekolah ini diolah untuk menjadi informasi?

		Informan	<p>Data yang diolah dalam manajemen di sekolah ini menggunakan aturan atau pakem yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung, lalu kami evaluasi dan kami simpulkan hasil dari evaluasi, kemudian kami tindak lanjuti melalui berbagai kebijakan.</p> <p>Data yang kami olah menjadi sebuah informasi hanya sebagian kecil menggunakan Sistem Informasi Manajemen, karena terbatasnya SDM dan sarana prasarana.</p>
18.	W.KS.F2.P12.070313	Peneliti	Berapa banyak SDM yang menggunakan Sistem pengolahan data menjadi informasi?
		Informan	Hanya beberapa orang saja, antara lain saya sebagai Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, beberapa orang guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekitar 10% saja yang menggunakannya.
19.	W.KS.F3.P1.070313	Peneliti	Apakah Sistem Informasi dapat mendukung kinerja harian organisasi di sekolah ini?
		Informan	Sistem informasi tentu saja sangat mendukung kinerja harian organisasi, mulai dari ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kerapihan manajemen, serta dapat mengambil kebijakan atau keputusan secara cepat dan tepat karena mendapat dukungan informasi yang akurat, cepat dan akuntabel.
20.	W.KS.F3.P2.070313	Peneliti	Seberapa penting Sistem Informasi dapat mendukung kinerja manajemen sekolah ini?
			Untuk organisasi saat ini sangat penting, karena pengolahan data menjadi sebuah informasi sangat

21.	W.KS.F3.P2.070313	Informan	penting untuk diketahui para pemangku kepentingan untuk berbagai alasan, baik sebagai pengambilan keputusan atau peningkatan mutu organisasi.
		Peneliti	Apakah informasi yang diterima mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?
		Informan	Ya sangat mempengaruhi. Karena setiap pengambilan keputusan di sekolah ini salah satunya dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Semakin baik dan valid sebuah informasi maka semakin baik pengambilan keputusan yang kita lakukan.
22.	W.KS.F3.P3.070313	Peneliti	Apasaja faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?
		Informan	pertama factor kebutuhan sekolah yang kami dapatkan dari berbagai sumber internal, seperti dewan guru, staf, siswa, orangtua wali murid, bahkan penjaga sekolah kami libatkan. Kedua, factor pendukung sekolah, seperti dinas pendidikan kota yang memberikan masukan serta arahan agar kami bisa segera mengambil keputusan. Ketiga, factor kepentingan. Ini adalah factor yang masih menjadi dilema buat kami, karena pengambilan keputusan sebagian besar dipengaruhi oleh kepentingan baik individu maupun beberapa golongan.
23.	W.KS.F3.P4.070313	Peneliti	Bagaimana Sistem Informasi mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi di sekolah ini?
			Sistem informasi yang berjalan di sekolah ini membantu dalam

		Informan	dokumentasi informasi lebih baik sehingga manajemen mutu pelayanan terhadap pemangku kepentingan
24.	W.KS.F4.P1.070313	Peneliti	Sejauh mana anda mengetahui tentang Sistem Informasi Manajemen Terpadu?
		Informan	Sistem Informasi Manajemen Terpadu yang saya ketahui adalah program layanan yang membantu organisasi secara manajemen dengan mengolah data menjadi sebuah informasi yang faktual, terbaru dan terpercaya. Sebuah program yang berisi tentang berbagai unsure atau elemen yang ada di sekolah, kepada pengguna atau pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
25.	W.KS.F4.P2.070313	Peneliti	Apakah SIM terpadu mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah?
		Informan	Tentu saja. SIM terpadu mampu memberikan informasi pengguna secara mudah dan cepat sehingga kualitas pengambilan keputusan akan lebih cepat dan lebih tepat sasaran.
26.	W.KS.F4.P3.070313	Peneliti	Apakah SIM Terpadu dapat memberikan akses informasi yang faktual?
		Informan	Kalau boleh saya katakan, bisa iya bisa juga tidak. Tergantung input data yang menjadi informasi, semakin cepat maka semakin baik informasi itu tersampaikan.
27.	W.KS.F4.P4.070313	Peneliti	Apakah SIM Terpadu dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap mutu sekolah?

		Informan	Iya, sangat memberikan timbal balik yang positif, karena dengan memberikan informasi dan keadaan sekolah yang terbaik kepada pemangku kepentingan sehingga menjadikan pengambilan keputusan itu tepat dan baik, maka akan terjadi peningkatan mutu sekolah yang cukup signifikan, namun itu semua harus didukung elemen-elemen penting seperti SDM yang memadai.
28.	W.KS.F4.P5.070313	Peneliti	Apakah SIM Terpadu yang di Implimentasikan di sekolah saat ini memiliki mutu yang terstandarisasi?
		Informan	Melihat kinerja SDM yang ada disekolah ini, lalu program SIM Terpadu dari JIBAS yang begitu luar biasa, seharusnya mampu meningkatkan mutu manajemen di sekolah ini, apalagi program ini jika ingin di standarisasi sudah sangat baik. Selama enam bulan ini sudah di implementasikan, hanya karena SDM kami yang belum mampu baik skill maupun waktu, saya rasa untuk saat ini kami belum maksimal dan menstandarisasi SIM Terpadu tersebut. Namun secara global, program SIM Terpadu dari JIBAS ini cukup membantu kami dalam manajemen organisasi sekolah, walaupun kami belum menerapkan sepenuhnya, hanya mencoba SIM Akademik saja, yang lain tetap menggunakan prinsip manual.
29.	W.KS.F4.P6.070313	Peneliti	Apakah SIM Terpadu dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah?
		Informan	Jelas sekali, jika website kami yang sedang dalam pembuatan, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tentang sekolah

			kami kapan saja, dan dimana saja bahkan mereka dapat langsung memberikan saran dan kritik saat itu juga.
--	--	--	--

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Supian Tarwanto, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Tata Usaha
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2013
 Pukul : 11.00 s.d selesai
 Tempat : Ruang Tunggu Tata Usaha
 Kode : W2.KTU.070313

No.	Fokus Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan	<p>1. Berapa besar kebutuhan informasi <i>stakeholders</i> di sekolah ini sebagai dasar pengambilan keputusan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Informasi bagi <i>stakeholders</i> memiliki peran yang sangat penting. Karena keputusan yang diambil akan lebih baik bila didasari dan dipertimbangkan atas banyak masukan, sehingga informasi yang diterima memiliki kedudukan yang vital bagi pengambilan keputusan</p>
		<p>2. Apakah informasi yang telah diberikan oleh sumber sudah tepat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk menilai tepat atau tidaknya sebuah informasi sebagai bagian dari pengambilan keputusan perlu diadakan kajian lebih lanjut, jadi tidak asal menerima masukan.</p>
		<p>3. Apakah informasi yang diterima <i>Stakeholders</i> dari sumber di sekolah ini tepat waktu?</p>

		<p>Jawab:</p> <p>Mengenai waktu, biasanya memang bersamaan dengan moment atau event saat itu juga. Jika tidak tepat waktu, mungkin banyak factor yang mempengaruhi, baik internal pemberi informasi atau memang ada hal yang belum disampaikan saat itu.</p> <p>4. Melalui media apa saja dalam memberikan informasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Informasi yang kami sampaikan untuk saat ini biasa nya melalui lisan, laporan tertulis, dalam rapat, SMS, dan lainnya.</p>
		<p>5. Apakah informasi yang diterima dari sumber selalu lengkap?</p> <p>Jawab:</p> <p>Lengkap. Bahkan informasi kami sampaikan beserta kajian analisis jika diperlukan.</p>
		<p>6. Apakah informasi yang diberikan oleh sumber di sekolah ini, selalu relevan dengan kebutuhan individu yang meminta informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Relevan. Karena informasi yang disampaikan sesuai pada saat masalah atau diperlukan untuk dijadikan pembahasan / pengambilan keputusan.</p>
2.	Komponen Sumber daya mempengaruhi proses implimentasi SIM Terpadu	<p>1. Bagaimana dengan SDM di sekolah ini, apakah bersahabat dengan sistem informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sumber Daya Manusia jika kita bicara kuantitas sangat memedai namun berbicara apakah mereka bersahabat dengan sistem informasi rasanya masih kurang bersahabat.</p>

		<p>2. Apakah mereka bisa menerima dan mau mempelajari Sistem Informasi Manajemen ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kemauan ada, tetapi mengingat beban kerja serta rata-rata diatas usia 40 tahun, maka mempelajari Sistem Informasi Manajemen bukan suatu hal yang mudah.</p>
		<p>3. Faktor apasajakah yang mempengaruhi SDM di sekolah ini untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau boleh dikatakan banyak sekali factor yang mempengaruhi SDM di sekolah ini mau mempelajari Sistem Informasi Akademik selain yang sudah saya jelaskan sebelumnya, namun dapat saya garis bawahi bahwa factor yang berkontribusi besar mempengaruhi kemauan mereka mempelajari Sistem ini adalah factor usia, latar belakang pendidikan, serta tingkat keinginan untuk belajar.</p>
		<p>4. Bagaimana dengan perangkat keras? Seperti komputer personal, laptop, dan lain-lain, apakah sudah terpenuhi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saat ini perangkat keras seperti komputer memang telah tersedia, namun belum mencapai apa yang kami harapan secara spesifikasinya, juga boleh dikatakan selalu tertinggal dengan spesifikasi yang baru atau terbaru</p>
		<p>5. Apakah perangkat keras di sekolah ini telah memenuhi spesifikasi terbaru?</p> <p>Jawab:</p>

		<p>Sebelumnya saya sudah katakan bahwa spesifikasi program di sekolah ini yang kami pakai selalu tertinggal. Program yang kami pakai pun belum ada yang terbaru, baik program windows maupun Sistem informasi Manajemen.</p> <p>6. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan perangkat keras di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada, sudah pasti ada kendala. Kendala yang kami hadapi adalah belum mampu berswadaya atau kemampuan sendiri, kami hanya mengandalkan bantuan dari dinas atau pemerintah, baik pemerintah kota maupun propinsi, bahkan pemerintah pusat.</p>
		<p>7. Bagaimana dengan perangkat lunaknya, apakah menggunakan program terbaru?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. Kami menggunakan perangkat terbaru, seperti Dapodik, aplikasi UN, kemudian aplikasi PPDB dalam sistem informasi manajemen, namun kami lakukan secara <i>offline</i>. Karena kami belum bisa lakukan <i>online</i>, kami masih menunggu website yang sedang dibangun.</p>
		<p>8. Berasal darimanakah pemenuhan Sumber Daya Perangkat lunak tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Berasal dari pihak ketiga, seperti pemerintah atau bahkan pihak swasta. Namun perangkat lunak terbaru mengenai Sistem Informasi Manajemen (JIBAS) kami dapatkan secara gratis, tetapi tetap kami belum bisa menggunakan seluruh sistem dikarenakan keterbatasan pengetahuan SDM.</p>

		<p>9. Apakah SDM di sekolah ini memahami prosedur penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak seperti SIM?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sedikit sekali yang memahaminya. Kalau untuk penggunaan perangkat keras hampir sebagian besar memahami penggunaannya, namun untuk perangkat lunak, saya rasa belum ada yang bisa memahami kecuali beberapa orang yang duduk dalam manajemen.</p>
		<p>10. Berapa banyak SDM yang memahami prosedur penggunaan SIM?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau boleh dilihat secara data statistic jumlah guru dan pegawai di sekolah ini, hanya yang duduk di manajemen saja yang memahami prosedur SIM. Dari 85 Jumlah guru dan staf, yang duduk di manajemen hanya sekitar 15 orang, yang memahami hanya sekitar 7 sampai 8 orang saja.</p>
		<p>11. Bagaimanakah data dalam manajemen di sekolah ini diolah untuk menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Data yang kami olah menjadi sebuah informasi hanya sebagian kecil menggunakan Sistem Informasi Manajemen lainnya secara manual, karena terbatasnya SDM dan sarana prasarana yang kami miliki.</p>
		<p>12. Berapa banyak SDM yang menggunakan Sistem pengolahan data menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sedikit sekali. Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, dari 85 orang hanya 15 orang yang duduk dalam manajemen, jadi yang</p>

		menggunakan sistem pengolahan data menjadi informasi mungkin hanya sekitar 7 sampai 8 orang saja atau sekitar 10%.
3.	Sistem Informasi mencapai tujuan dalam pengembangan manajemen	<p>1. Apakah Sistem Informasi dapat mendukung kinerja harian organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bisa, hanya karena SDM belum menguasai penuh program atau perangkat lunak dan terbatasnya perangkat keras sehingga hasil kinerja harian organisasi di sekolah ini belum maksimal.</p>
		<p>2. Seberapa penting Sistem Informasi dapat mendukung kinerja manajemen sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat penting, mengingat bahwa Sistem Informasi memberikan kemudahan dan kelancaran kerja serta serta keakuratan pengolahan data lebih terjaga sehingga memperkecil tingkat kesalahan bahkan bisa menjadi program selamatkan bumi, karena informasi yang disajikan tidak lagi atau sedikit menggunakan kertas. Serta lebih tepatnya lagi sistem informasi mampu menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan.</p>
		<p>3. Apakah informasi yang diterima mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, bahwa informasi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan, sangat mempengaruhi karena informasi menjadi dasar bertahannya atau bahkan maju suatu organisasi salah satunya adalah organisasi sekolah</p>
		4. Apasaja faktor internal yang mempengaruhi

		<p>pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sama seperti hal sebelumnya bahwa dapat saya katakan bahwa factor yang berkontribusi besar mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini adalah faktor usia yang hampir 60% berusia lebih dari 45 tahun bahkan ada yang sudah hampir pensiun, latar belakang pendidikan yang berbeda, baik beda zaman bahkan beda tingkat pendidikan, serta tingkat emosional atau psikologis juga sangat mempengaruhi.</p>
		<p>5. Bagaimana Sistem Informasi mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sistem Informasi di sekolah ini sangat mempengaruhi kegiatan manajemen organisasi, mulai dari kemudahan akses informasi hingga dokumentasi aset organisasi.</p>
4.	<p>Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu tercapai visi dan misinya</p>	<p>1. Sejauh mana anda mengetahui tentang Sistem Informasi Manajemen Terpadu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya belum sepenuhnya mengetahui secara lengkap, hanya sebatas kebutuhan pokok sehari-hari yang saya kerjakan. Kebetulan saya menggunakan SIM Terpadu hanya sebatas pendaftaran siswa baru saja.</p>
		<p>2. Apakah SIM terpadu mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya tentu saja. Walaupun saya hanya menggunakan satu bagian kecil dari program SIM terpadu ini, namun saya sangat merasakan kemudahan bagi kegiatan manajemen saya sehari-hari.</p>

		<p>3. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan akses informasi yang faktual?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tentu bisa, namun yang harus menjadi bahan pemikiran adalah data-data yang di olah menjadi informasi atau sumber informasi selalu update atau menggunakan prinsip kekinian.</p>
		<p>4. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap mutu sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sudah pasti, dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Terpadu memiliki balikan yang sangat positif tidak hanya pihak-pihak tertentu tetapi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan sekolah ini, maka tidak menutup kemungkinan berdampak pada mutu.</p>
		<p>5. Apakah SIM Terpadu yang di Implimentasikan di sekolah saat ini memiliki mutu yang terstandarisasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bagi saya pribadi, dengan adanya sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah ini seharusnya meningkatkan mutu yang terstandarisasi, mengingat sekolah ini memperoleh Akreditasi A Sekolah Standar Nasional sejak tahun 2008. Namun kenyataan di lapangan tidak semudah yang dibayangkan, Jadi menurut saya SIM terpadu yang di Implementasikan di sekolah saat ini programnya sudah terstandar mutu, hanya tinggal SDM yang harus meningkatkan mutunya.</p>
		<p>6. Apakah SIM Terpadu dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien</p>

		<p>bagi sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sudah seharusnya demikian dan seperti itu idealnya.</p>
--	--	---

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Sartiman, S.Pd.
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2013
 Pukul : 12.00 s.d selesai
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
 Kode : W3.WKS.kur.090313

No.	Fokus Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan	<p>1. Berapa besar kebutuhan informasi <i>stakeholders</i> di sekolah ini sebagai dasar pengambilan keputusan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat besar. Bagi <i>stakeholders</i> di sekolah ini, kebutuhan akan informasi sangat besar mempengaruhi apa yang nanti menjadi kebijakan atau pengambilan keputusan</p>
		<p>2. Apakah informasi yang telah diberikan oleh sumber sudah tepat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau boleh saya katakan belum sepenuhnya tepat. Karena terkadang sumber pemberi informasi bukan orang yang berkompeten dibidangnya atau bahkan informasi yang diberikan tergantung emosi dan kondisi individu sumber informasi.</p>
		<p>3. Apakah informasi yang diterima <i>Stakeholders</i> dari sumber di sekolah ini tepat waktu?</p>

		<p>Jawab:</p> <p>Bisa ya bisa juga tidak. Jadi belum sepenuhnya bisa diharapkan tepat waktu. Penyebabnya antara lain: pertama, belum siapnya sumber informasi menyediakan data atau bahan yang akan diinformasikan. Kedua, kesulitan mengakses informasi dari sumber yang terpercaya.</p> <p>4. Melalui media apa saja dalam memberikan informasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Informasi yang kami sampaikan biasanya melalui media cetak, secara lisan, dan juga cetak atau print out.</p>
		<p>5. Apakah informasi yang diterima dari sumber selalu lengkap?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karena keterbatasan pengetahuan serta kompetensi informan, maka dapat saya katakan informasi yang disampaikan belum sepenuhnya lengkap, masih banyak kekurangan.</p>
		<p>6. Apakah informasi yang diberikan oleh sumber di sekolah ini, selalu relevan dengan kebutuhan individu yang meminta informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bisa ya bisa juga tidak. Tergantung kebutuhan individu akan informasi yang dibutuhkan. Ada individu yang merasa menerima informasi dari sumber cukup lengkap dan relevan dengan kebutuhannya, namun ada juga yang merasa kurang dan tidak relevan dengan criteria informasi yang dibutuhkan.</p>
2.	Komponen Sumber daya mempengaruhi proses implimentasi SIM Terpadu	<p>1. Bagaimana dengan SDM di sekolah ini, apakah bersahabat dengan sistem informasi?</p> <p>Jawab:</p>

		<p>Belum semua bisa dan mampu bersahabat dengan Sistem Informasi. Ini disebabkan belum mampunya individu mengakses sistem informasi.</p> <p>2. Apakah mereka bisa menerima dan mau mempelajari Sistem Informasi Manajemen ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya. Melihat tingkat kemauan untuk mempelajari hal yang baru dan kebutuhan sistem informasi manajemen yang perlu diketahui oleh semua pihak, maka SDM disekolah ini perlu untuk mempelajarinya.</p> <p>3. Faktor apasajakah yang mempengaruhi SDM di sekolah ini untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen?</p> <p>Jawab:</p> <p>Beberapa hal yang menurut saya mempengaruhi SDM di sekolah ini untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen antara lain: pertama, kemampuan individu atau latar belakang pendidikannya. Kedua, kemauan mempelajari atau menggunakannya. Ketiga, kemampuan mempelajari. Keempat, kesempatan untuk mempelajari. Kelima, sarana dan prasarana yang belum mendukung.</p> <p>4. Bagaimana dengan perangkat keras? Seperti komputer personal, laptop, dan lain-lain, apakah sudah terpenuhi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Belum terpenuhi oleh seluruh warga sekolah. Belum sepenuhnya personal memiliki komputer atau laptop. Walau beberapa ruangan memang sudah disediakan.</p>
--	--	--

		<p>5. Apakah perangkat keras di sekolah ini telah memenuhi spesifikasi terbaru?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. Telah terpenuhi sebagian, ada beberapa komputer sudah memenuhi spesifikasi terbaru</p>
		<p>6. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan perangkat keras di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya jelas ada kendala. Kendala paling mempengaruhi adalah Alokasi Dana untuk memenuhi kebutuhan perangkat keras terbaru.</p>
		<p>7. Bagaimana dengan perangkat lunaknya, apakah menggunakan program terbaru?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya perangkat lunak yang kami gunakan menggunakan spesifikasi terbaru seperti operasi sistem Windows Seven, namun ada juga yang masih menggunakan operasi sistem windows xp.</p>
		<p>8. Berasal darimanakah pemenuhan Sumber Daya Perangkat lunak tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kami mendapatkan pemenuhan sumber daya perangkat lunak berasal dari akses internet dan ada yang berasal dari berbagai outlet yang ada di Bandar Lampung.</p>
		<p>9. Apakah SDM di sekolah ini memahami prosedur penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak seperti SIM?</p>

		<p>Jawab:</p> <p>Belum sepenuhnya memahami, karena hanya sebagian kecil saja yang menggunakan sistem informasi manajemen ini, terutama yang duduk dalam manajemen.</p>
		<p>10. Berapa banyak SDM yang memahami prosedur penggunaan SIM?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tidak banyak hanya sekitar 8 sampai 9 orang saja atau sekitar <10% (kurang dari 10%), seperti operator komputer dan beberapa guru serta staf tata usaha.</p>
		<p>11. Bagaimanakah data dalam manajemen di sekolah ini diolah untuk menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Data yang ada akan kami olah dengan menggunakan berbagai aturan atau patokan pengerjaan atau pengolahan data, lalu data diambil sebagai kesimpulan untuk dapat ditindaklanjuti, kemudian hasil pengolahan data ini akan menjadi informasi dan dipublikasikan baik secara internal maupun eksternal.</p>
		<p>12. Berapa banyak SDM yang menggunakan Sistem pengolahan data menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hanya sedikit kurang dari 10%, dalam manajemen sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta pemangku kepentingan yang ada di sekolah ini.</p>
3.	Sistem Informasi mencapai tujuan dalam pengembangan manajemen	<p>1. Apakah Sistem Informasi dapat mendukung kinerja harian organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p>

		<p>Tentu saja. Karena dengan adanya sistem informasi kinerja harian yang seharusnya dikerjakan dalam waktu dua hari, dengan sistem informasi dapat dilakukan dalam waktu satu hari, bahkan beberapa jam.</p>
		<p>2. Seberapa penting Sistem Informasi dapat mendukung kinerja manajemen sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat penting. Karena dengan dukungan Sistem Informasi, kegiatan manajemen di sekolah ini dapat lebih efektif dan efisien dilakukan, bahkan mampu meningkatkan mutu sekolah.</p>
		<p>3. Apakah informasi yang diterima mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya sangat mempengaruhi pengambilan keputusan, karena setiap kebijakan yang kita lakukan berdasarkan input informasi. Kami tidak pernah menilai input informasi yang kami terima itu negative, semua input informasi bagi kami adalah positif, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik.</p>
		<p>4. Apasaja faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Beberapa factor internal yang dapat kami gambarkan antara lain: kebutuhan akan sekolah ini, lalu factor pendukung sekolah yang akan membuat sekolah ini bisa lebih baik lagi. Kemudian factor kepentingan.</p>
		<p>5. Bagaimana Sistem Informasi mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan</p>

		<p>dengan aset organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Data merupakan aset organisasi sekolah ini. Mulai dari data siswa hingga data proses akademik merupakan aset penting organisasi, dan sistem informasi membantu dalam manajemen administrasi yang menjadi aset organisasi.</p>
4.	Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu tercapai visi dan misinya	<p>1. Sejauh mana anda mengetahui tentang Sistem Informasi Manajemen Terpadu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sistem Informasi Manajemen Terpadu menurut saya adalah program terpadu dari manajemen administrasi sekolah. Membantu dalam penyimpanan aset organisasi, merupakan program pelayanan dalam pemberian informasi tentang berbagai unsur atau elemen yang ada disekolah kepada pengguna atau pemangku kepentingan sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan</p> <p>2. Apakah SIM terpadu mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya tentu saja. SIM terpadu mampu memberikan informasi kepada pengguna secara mudah dan cepat sehingga pengambilan keputusan akan lebih cepat dan lebih tepat sasaran.</p> <p>3. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan akses informasi yang faktual?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bisa ya bisa juga tidak. Karena informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tidak selalu berada pada saat dan waktu yang sama, bisa saja kebijakan itu diambil berdasarkan informasi yang telah lama dianalisis. Tapi jelas SIM</p>

		<p>terpadu lebih bisa memberikan akses informasi yang faktual.</p>
		<p>4. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap mutu sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. SIM Terpadu yang diimplementasikan di sekolah ini telah memberikan informasi atau data keadaan sekolah. Jika data diolah dengan baik dan benar, maka kemudian pengambilan keputusan yang tepat akan meningkatkan mutu sekolah.</p>
		<p>5. Apakah SIM Terpadu yang di Implimentasikan di sekolah saat ini memiliki mutu yang terstandarisasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk implementasinya program SIM Terpadu kami menilai program ini telah terstandar karena melalui berbagai tahapan proses standarisasi, namun untuk aplikasi atau implimentasi yang berjalan disekolah ini, jelas implementasinya jauh dari standar proses yang ada dalam standar SIM Terpadu.</p>
		<p>6. Apakah SIM Terpadu dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. Program ini dapat memudahkan akses informasi tentang data atau aset sekolah yang perlu diketahui dimana saja dan kapan saja, bahkan pembaca dapat memberikan tanggapan atau saran atau kritik saat itu juga dan dapat diketahui responden lain melalui SIM Terpadu itu juga. Jadi lebih efektif serta efisien.</p>

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Drs. Saino
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2013
Pukul : 13.30 s.d selesai
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah
Kode : W4.WKS.090313

No.	Fokus Penelitian	Hasil Wawancara
1.	Informasi sebagai input dalam pengambilan keputusan	1. Berapa besar kebutuhan informasi <i>stakeholders</i> di sekolah ini sebagai dasar pengambilan keputusan? Jawab: Informasi bagi <i>stakeholders</i> memiliki peranan dan menjadi factor yang sangat penting. Karena keputusan yang diambil akan lebih baik bila berdasarkan dan dipertimbangkan atas banyak input atau masukan.
		2. Apakah informasi yang telah diberikan oleh sumber sudah tepat? Jawab: Untuk menilai tepat atau tidaknya sebuah informasi, maka perlu diadakan kajian lebih lanjut, jadi tidak asal saja menerima masukan.
		3. Apakah informasi yang diterima <i>Stakeholders</i> dari sumber di sekolah ini tepat waktu? Jawab:

		<p>Mengenai masalah waktu biasanya memang bersamaan dengan peristiwa atau momen sesuatu, bisa kita katakana faktual.</p> <p>4. Melalui media apa saja dalam memberikan informasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya kami menyampaikan informasi melalui laporan tertulis atau print out, secara lisan melalui media pengeras suara atau melalui individu, lalu dengan media pertemuan atau rapat.</p>
		<p>5. Apakah informasi yang diterima dari sumber selalu lengkap?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya selalu lengkap, bahkan dengan kajian analisis jika diperlukan.</p>
		<p>6. Apakah informasi yang diberikan oleh sumber di sekolah ini, selalu relevan dengan kebutuhan individu yang meminta informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya sangat relevan, karena informasi diberikan pada saat masalah itu sedang jadi pembahasan untuk dijadikan pengambilan keputusan menjadikan input informasi factor yang menentukan, baik secara organisasi maupun individu.</p>
2.	Komponen Sumber daya mempengaruhi proses implimentasi SIM Terpadu	<p>1. Bagaimana dengan SDM di sekolah ini, apakah bersahabat dengan sistem informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sumber daya manusia di sekolah ini secara</p>

		<p>jumlah atau kuantitas sangat memadai bahkan bisa dikatakan lebih dari kebutuhan, namun jika berbicara masalah bersahabat dengan sistem informasi, sudah dapat saya pastikan masih banyak kekurangan, artinya sebagian besar mereka tidak bersahabat dengan sistem informasi.</p> <p>2. Apakah mereka bisa menerima dan mau mempelajari Sistem Informasi Manajemen ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen ini pasti mereka memiliki kemauan, tetapi mengingat beban mengajar, beban kerja, serta rata-rata usia diatas 40 tahun, maka untuk mempelajari SIM bukan sesuatu hal yang mudah.</p> <p>3. Faktor apasajakah yang mempengaruhi SDM di sekolah ini untuk mempelajari Sistem Informasi Manajemen?</p> <p>Jawab:</p> <p>Berbicara masalah factor jelas apa yang sudah saya katakan sebelumnya, factor usia adalah factor yang sangat menentukan kemauan mereka untuk belajar, lalu selain usia adalah latar belakang pendidikan, kemudian tingkat psikologis individu untuk mempelajari SIM ini.</p> <p>4. Bagaimana dengan perangkat keras? Seperti komputer personal, laptop, dan lain-lain, apakah sudah terpenuhi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sudah terpenuhi namun tidak sesuai dengan harapan, selain sulit dalam memperoleh sumber penyediaan perangkat keras, biaya untuk perawatan juga cukup menguras banyak biaya. Selain itu juga, spesifikasi perangkat keras yang</p>
--	--	---

		kami terima sudah tertinggal dengan yang terbaru.
		<p>5. Apakah perangkat keras di sekolah ini telah memenuhi spesifikasi terbaru?</p> <p>Jawab:</p>
		<p>6. Adakah kendala dalam pemenuhan kebutuhan perangkat keras di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya jelas ada kendala. Kendala paling mempengaruhi adalah Alokasi Dana untuk memenuhi kebutuhan perangkat keras terbaru.</p>
		<p>7. Bagaimana dengan perangkat lunaknya, apakah menggunakan program terbaru?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya perangkat lunak yang kami gunakan menggunakan spesifikasi terbaru seperti operasi sistem Windows Seven, namun ada juga yang masih menggunakan operasi sistem windows xp.</p>
		<p>8. Berasal darimanakah pemenuhan Sumber Daya Perangkat lunak tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pemenuhan sumber daya perangkat lunak di sekolah ini berasal dari pihak ketiga, seperti pemerintah, atau pihak swasta.</p>
		<p>9. Apakah SDM di sekolah ini memahami prosedur penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak seperti SIM?</p>

		<p>Jawab:</p> <p>Kalau boleh saya kata, belum memahami sepenuhnya hanya beberapa orang saja yang berada dalam manajemen</p>
		<p>10. Berapa banyak SDM yang memahami prosedur penggunaan SIM?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tidak banyak mungkin hanya sekitar 7 sampai 9 orang saja atau sekitar <10%, seperti tata pelaksana komputer di tata usaha dan beberapa guru.</p>
		<p>11. Bagaimanakah data dalam manajemen di sekolah ini diolah untuk menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara keseluruhan dapat saya katakan masih dilakukan secara manual, walaupun input data yang dioleh menggunakan Sistem Informasi hanya dilakukan oleh beberapa orang saja.</p>
		<p>12. Berapa banyak SDM yang menggunakan Sistem pengolahan data menjadi informasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat sedikit. Seperti yang sudah saya jelaskan bahwa dari 100 orang guru dan staf yang ada disekolah ini, hanya 7 sampai 9 orang saja yang memahami pengolahan data menjadi informasi.</p>
3.	Sistem Informasi mencapai tujuan dalam pengembangan manajemen	<p>1. Apakah Sistem Informasi dapat mendukung kinerja harian organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bisa saja. Hanya karena saya belum menguasai sistem informasi dan perangkat lunaknya serta perangkat keras yang terbatas sehingga hasil</p>

		<p>kinerja belum maksimal, bagi saya sendiri dan organisasi</p> <p>2. Seberapa penting Sistem Informasi dapat mendukung kinerja manajemen sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat penting, karena untuk kemudahan dan kelancaran kinerja serta akurat dalam pengelolaan data. Lebih tepatnya penting dalam pengambilan keputusan.</p>
		<p>3. Apakah informasi yang diterima mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Sangat mempengaruhi, karena dengan pengelolaan informasi yang baik, pengambilan keputusan juga akan berdampak lebih baik bagi sekolah ini.</p>
		<p>4. Apasaja faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p> <p>Banyak. Sudah saya bicarakan sebelumnya factor usia adalah factor internal yang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan disekolah ini.</p>
		<p>5. Bagaimana Sistem Informasi mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi di sekolah ini?</p> <p>Jawab:</p>
4.	Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) melalui pengembangan	6. Sejauh mana anda mengetahui tentang Sistem Informasi Manajemen Terpadu?

	<p>Sistem Informasi Manajemen Terpadu tercapai visi dan misinya</p>	<p>Jawab:</p> <p>Sistem Informasi Manajemen Terpadu menurut saya adalah program terpadu dari manajemen administrasi sekolah. Membantu dalam penyimpanan aset organisasi, merupakan program pelayanan dalam pemberian informasi tentang berbagai unsur atau elemen yang ada disekolah kepada pengguna atau pemangku kepentingan sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan</p> <p>7. Apakah SIM terpadu mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya tentu saja. SIM terpadu mampu memberikan informasi kepada pengguna secara mudah dan cepat sehingga pengambilan keputusan akan lebih cepat dan lebih tepat sasaran.</p> <p>8. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan akses informasi yang faktual?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bisa ya bisa juga tidak. Karena informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tidak selalu berada pada saat dan waktu yang sama, bisa saja kebijakan itu diambil berdasarkan informasi yang telah lama dianalisis. Tapi jelas SIM terpadu lebih bisa memberikan akses informasi yang faktual.</p> <p>9. Apakah SIM Terpadu dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap mutu sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. SIM Terpadu yang diimplementasikan di sekolah ini telah memberikan informasi atau data keadaan sekolah. Jika data diolah dengan baik dan benar, maka kemudian pengambilan</p>
--	---	--

		keputusan yang tepat akan meningkatkan mutu sekolah.
		<p>10. Apakah SIM Terpadu yang di Implimentasikan di sekolah saat ini memiliki mutu yang terstandarisasi?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk implementasinya program SIM Terpadu kami menilai program ini telah terstandar karena melalui berbagai tahapan proses standarisasi, namun untuk aplikasi atau implimentasi yang berjalan disekolah ini, jelas implementasinya jauh dari standar proses yang ada dalam standar SIM Terpadu.</p>
		<p>11. Apakah SIM Terpadu dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya. Program ini dapat memudahkan akses informasi tentang data atau aset sekolah yang perlu diketahui dimana saja dan kapan saja, bahkan pembaca dapat memberikan tanggapan atau saran atau kritik saat itu juga dan dapat diketahui responden lain melalui SIM Terpadu itu juga. Jadi lebih efektif serta efisien.</p>